

**PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KOTA
PEKANBARU**

*(The Influence of Auditor Competence and Experience on Audit Quality at The
Pekanbaru City Inspektorat)*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Lancang Kuning

Oleh:

RISTAULI TAMBA

NIM: 2162201112

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RISTAULI TAMBA
NIM : 2162201112
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KOTA PEKANBARU

DISETUJUI:

PEMBIMBING I



Dr. JENI WARDI, SE., M. Ak., Ak., CA., ACPA
NIDN. 1030067002

PEMBIMBING II



Dr., HJ. WITA DWIKA LISTIHANA, SE., M. Si
NIDN. 1022016201

DEKAN



Dr. DIN GNASIE, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN. 1006067101

KETUA JURUSAN



Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN. 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RISTAULI TAMBA
NIM : 2162201112
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KOTA PEKANBARU



Ir. NENENG SIMAMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN. 1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOWANTI, S.E., M., Ak
1007118903

ANGGOTA

Ir. JENI WARDI, SE., M. Ak., Ak., CA., ACPA
NIDN. 1030067002

ARINI, SE., M. Ak., Ak., CA
NIDN. 1001019105

Dr. ATRIATRI NANDA, SE., M.SI., PH.D
NIDN. 1017087701

Dr. BURHAN PHILI, SE., M. Ak., Ak., CA., CPA
NIDN. 1028056901

PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KOTA PEKANBARU

Oleh: RISTAULI TAMBA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari auditor yang bekerja pada Inspektorat Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode jenuh (sensus). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari pertanyaan dan pernyataan (kuesioner) yang dibagikan kepada responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (multiple regression), yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Kompetensi, pengalaman auditor dan kualitas audit

THE INFLUENCE OF AUDITOR COMPETENCY AND EXPERIENCE ON AUDITOR QUALITY AT THE PEKANBARU CITY INSPECTORATE

By: RISTAULI TAMBA

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of auditor competence and experience on audit quality at the Pekanbaru City Inspectorate. The research method used in this study is a quantitative approach method. The population of this study consists of auditors working at the Pekanbaru City Inspectorate. The sampling technique in this study uses the saturated method (census). The data source use in this study is primary data obtained directly from question and statements (questionnaires) distributed to respondents. Data analysis in this study uses multiple linear regression, which is carried out using the assistance of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) Version 25 computer program, the results of this study indicate that auditor competence and experience have an effect on audit quality.

Keywords: Competence, auditor experience and audit quality

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister dan atau Dokter) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Ristauli Tamba

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat TUHAN yang maha kuasa yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KOTA PEKANBARU”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi pada program SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam menyusun proposal ini dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S. S., M.Hum selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., SH., M.M., M.H., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., AK., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Serly Novianti, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
5. Bapak Dr. Jeni Wardi., SE., M. AK., AK., CA., ACPA selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak mengarahkan, mendukung, memberi masukan dan mengajarkan penulis selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Dr., HJ. Wita Dwika Listihana, SE, M. Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan serta kepada staff karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Amir Tamba dan Mama Mentaria Panjaitan. Terima Kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun Bapak dan Mama tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun mereka mampu

memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta selalu memberikan dukungan dan perhatian hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Bapak dan mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

9. Kakak meliana Tamba, A.md.Pjk selaku kakak kandung penulis. Terima Kasih sudah banyak memberi dukungan, doa, perhatian dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dengan selesai.
10. Untuk semua keluarga yang selalu memberi semangat dan doa kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dengan selesai.
11. Boris Arif Batara Sitorus selaku kekasih, yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberi perhatian, dukungan dan doa kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

12. Untuk seluruh teman-teman angkatan 2021 akuntansi yang penuh kesabaran dalam memberi semangat dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan sampai selesai.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan jauh dari sempurna. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dengan segala kerendahan hati. Ungkapan terakhir penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Penulis

Ristauli Tamba
2162201112

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Manfaat Penelitian	12
1.3.3 Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
2.1 Telaah Pustaka.....	14
2.1.1 Teori atribusi.....	14
2.1.2 Kompetensi	15
2.1.3 Pengalaman Auditor	16
2.1.4 Kualitas Audit	18
2.1.5 Penelitian Terdahulu	22
2.2 Kerangka Pemikiran	24
2.2.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit	24
2.2.2 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	25
2.3 Hipotesis	27
BAB III.....	28
3.1 Objek Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.4.1 Jenis Data	29
3.4.2 Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengambilan Data	29
3.6 Definisi Operasional dan Indikator Variabel.....	30
3.6.1 Variabel Independen (Variabel Bebas).....	30
3.6.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)	31
3.7 Analisis Data	33
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	33
3.7.2 Uji Kualitas Data	34
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda	36

3.8	Uji Hipotesis	37
3.8.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	38
BAB IV		39
4.1	Sejarah Singkat Inspektorat Kota Pekanbaru	39
4.2	Dasar Hukum dan Tugas Inspektorat	40
4.3	Visi dan Misi Inspektorat Kota Pekanbaru.....	41
4.3.1	Visi Inspektorat Kota Pekanbaru	41
4.3.2	Misi Inspektorat Kota Pekanbaru	42
4.4	Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat	42
4.5	Struktur Organisasi Inspektorat Kota Pekanbaru	43
4.6	Tupoksi Unit Kerja Inspektorat Kota Pekanbaru	44
BAB V		48
5.1	Hasil Penelitian.....	48
5.2	Pembahasan	61
BAB VI		74
6.1	Kesimpulan.....	74
6.2	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		76
BIOGRAFI PENULIS		80
LAMPIRAN 1		83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data kegiatan auditor Inspektorat Kota Pekanbaru(2021-2024)...	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Daftar Auditor di Inspektorat Kota Pekanbaru	29
Tabel 3. 2 Variabel Operasional.....	32
Tabel 5. 1 Data Demografi Responden	49
Tabel 5. 2 Statistik Deskriptif	50
Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas.....	52

Tabel 5. 4 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 5.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	55
Tabel 5. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 5. 7 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 5.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel 5.9 Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)	61
Tabel 5. 10 Hasil Uji Statistik f (Uji Simultan)	66
Tabel 5. 11 Uji Koefisien Determinan (R^2)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 5. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintah daerah adalah penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), sebagaimana diamatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah Daerah. Laporan Keuangan tersebut disampaikan kepada DPRD dan masyarakat sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik.

Seiring meningkatnya tuntutan terhadap akuntabilitas sektor publik, upaya mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*) diindonesia semakin mendapat perhatian. Tuntutan tersebut wajar mengingat berbagai penelitian menunjukkan bahwa krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia disebabkan oleh lemahnya sistem tata kelola pemerintah dan birokrasi yang buruk.

Laporan keuangan yang berkualitas hanya dapat dihasilkan jika pengelola keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) memahami akuntansi keuangan daerah dengan baik dan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) secara konsisten. SAP menekankan pentingnya prinsip penyusunan laporan secara tepat waktu dan memenuhi karakteristik kualitatif seperti relavan, keandalan, keterbandingan, dan mudah dipahami. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan,

pemerintah merivisi PP No. 24 Tahun 2005 dengan mengeluarkan PP No. 71 Tahun 2010 yang mengadopsi SAP berbasis akrual. Basis akrual ini diterapkan untuk menghasilkan pengukuran kinerja yang lebih akurat serta mendukung pengelolaan keuangan dan asset yang lebih transparan dan akuntabel.

Untuk menyajikan informasi keuangan yang andal dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, diperlukan suatu mekanisme pengawasan keuangan daerah yang dianggap relevan dan efektif. Salah satu unit yang menjalankan fungsi audit atas penyelenggaraan pemerintah daerah adalah Inspektorat daerah. Inspektorat berperan dalam melaksanakan pengawasan umum terhadap pelaksanaan tugas pemerintah daerah, serta tugas lain yang diberikan oleh kepala daerah. Dalam pelaksanaannya, peran Inspektorat sejalan dengan fungsi auditor internal pada umumnya, yang bertujuan memastikan tata kelola berjalan secara akuntabel dan sesuai ketentuan.

Inspektorat daerah merupakan jabatan professional dalam struktur pemerintah yang menuntut adanya sikap profesionalisme dari para aparatnya. Profesionalisme ini penting untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, serta memperkuat peran inspektorat dalam memastikan bahwa penyelenggaraan pemerintah berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Salah satu indikator untuk menilai sejauh mana Inspektorat berkontribusi dalam menyiapkan laporan keuangan yang sesuai

dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan memenuhi Standar kualitas, dapat dilihat dari opini auditor.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) umumnya mencerminkan bahwa entitas tersebut telah memiliki sistem pengendalian intern yang cukup baik. Sebaliknya, jika suatu LKPD mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar, atau bahkan Tidak Menyatakan Pendapat (*disclaimer*), hal tersebut menunjukkan masih terdapat kelemahan dalam sistem pengendalian intern yang perlu segera diperbaiki.

Kualitas audit merupakan ukuran seberapa baik proses audit dilakukan untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan material atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelaksanaan kegiatan instansi. Kualitas audit mencerminkan tingkat keyakinan bahwa hasil audit dapat dipercaya dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Menurut (Badlaoui; 2021) kualitas audit merupakan salah satu tujuan audit yang harus dilakukan oleh profesional yang kompeten, mandiri, dan berpengalaman, dalam sesuai dengan standar audit yang berlaku umum, untuk menyediakan pengguna laporan keuangan dengan pernyataan dan informasi terkait disajikan dalam sesuai dengan standar auditing dan tidak material salah tulis.

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan bisa menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan

Arista et al; (2023). Semakin tinggi kualitas audit, maka semakin besar kemungkinan bahwa laporan keuangan yang diaudit benar-benar mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara wajar. Kualitas audit yang tinggi berarti auditor mampu memberikan opini yang objektif berdasarkan pemeriksaan yang mendalam, bebas dari konflik kepentingan, serta didasarkan pada bukti audit yang cukup dan tepat. Menurut penelitian Sunarsih et al; (2021) kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor.

Berdasarkan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/05/M.PAN/03/2008, audit yang dilakukan oleh APIP harus mengikuti Standar pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) sebagaimana tercantum dalam peraturan BPK RI Nomor 01 Tahun 2007. Dalam standar tersebut dijelaskan bahwa auditor, secara keseluruhan, harus memiliki kemampuan profesional yang memadai untuk melaksanakan pemeriksaan. Oleh karena itu, setiap organisasi pemeriksa bertanggung jawab memastikan bahwa proses audit yang dilakukan oleh auditor yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang sesuai. Untuk mendukung hal itu, organisasi perlu memiliki sistem rekrutmen, pelatihan, pengembangan berkelanjutan, serta evaluasi yang terencana agar dapat mempertahankan auditor yang kompeten.

Kompetensi dianggap sebagai faktor utama menilai kinerja akuntan publik, terutama terkait dengan kualitas audit yang dihasilkan. Kompetensi merupakan kemampuan professional yang dimiliki individu auditor dalam mengaplikasikan pengetahuannya untuk membereskan pekerjaan, baik dalam kelompok atau individu menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), kode etik dan ketentuan hukum yang berstandar umum (Septiana & Jaeni; 2021). Semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka semakin berkualitas hasil auditnya, jika kompetensi auditor diragukan maka kepercayaan terhadap laporan audit pun akan menurun. Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, ujian maupun pengalaman professional dengan peningkatan yang berkesinambungan atas pengetahuan dan keterampilan mengenai perubahan dan perkembangan karier serta sistem pengendalian yang tepat sesuai dengan prinsip dan standar profesi (Sisworini et.al; 2024).

Kompetensi mencakup gabungan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan. Menurut penelitian Lele Biri; (2019), kompetensi adalah pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh auditor untuk menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.. Kompetensi dapat dikatakan sebagai perilaku dasar yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi, dan pengetahuan atau keahlian yang dimiliki seseorang dengan kinerja yang tinggi pada tempat kerjanya, Setyo Widodo & Yandi; (2022). Dalam konteks audit, kompetensi auditor diartikan sebagai kemampuan teknis dan professional

auditor dalam melaksanakan tugas audit secara efektif dan sesuai dengan standar audit yang berlaku.

Selain faktor kompetensi, kualitas audit dapat dipengaruhi oleh pengalaman, pengalaman auditor merupakan akumulasi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh auditor melalui keterlibatan langsung dalam pelaksanaan audit selama periode waktu tertentu. Auditor yang tidak berpengalaman mempunyai tingkat kesalahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan auditor yang lebih berpengalaman. Oleh karena itu, pengalaman auditor telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik sehingga pengalaman dimasukkan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh izin menjadi akuntan publik. Pengalaman kerja auditor dalam melakukan audit laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit (Yoga et.al; 2024).

Pengalaman auditor merujuk pada lamanya auditor bekerja dan praktik langsung dalam melaksanakan tugas audit. Hal ini mencakup jumlah tahun bergabung sebagai auditor, jumlah audit yang pernah ditangani, dan keragaman jenis entitas yang telah diperiksa. Seorang auditor yang berpengalaman tentunya akan sangat membantu mencari solusi akan permasalahan yang dihadapi karena sudah banyaknya kasus yang telah ditangani, pengalaman yang dimiliki auditor juga akan membuat auditor lebih paham dengan standar profesi akuntan publik sehingga akan mempengaruhi sikap auditor dalam melaksanakan pekerjaannya dan

nantinya diharapkan akan menghasilkan kualitas audit yang baik, Putri ; (2020).

Dalam melakukan audit, auditor perlu memiliki keahlian di bidang akuntansi dan auditing. Keahlian ini bisa didapat dari pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, maka akan semakin membantu, terutama saat menghadapi tugas yang rumit. Penelitian (Setyana et.al; 2021) menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit Sedangkan (Sari & Sudana; 2019) menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengalaman seorang auditor dalam mengaudit, maka akan baik pula kualitas audit yang akan dihasilkan. Auditor memiliki tanggung jawab untuk menjaga kualitas audit yang tinggi dalam setiap penugasannya, sehingga harus memastikan tidak terhadap kekeliruan material selama proses audit sebelum menyampaikan opini.

Penelitian ini dilakukan dengan menggali persepsi para auditor di Inspektorat selaku auditor internal Kota Pekanbaru untuk mengetahui kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor ini terdiri dari kompetensi, dan pengalaman kerja auditor di Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru.

Inspektorat kota pekanbaru memiliki fungsi utama untuk mengawasi kinerja seluruh perangkat daerah, memastikan tidak ada penyimpangan, serta membantun meningkatkan kualitas kinerja aparatur

pemerintah. Selain itu, Inspektorat juga melakukan audit, evaluasi, dan memberikan saran perbaikan jika ditemukan masalah dalam pelaksanaan program pemerintah sebelum diaudit BPK.

Namun pada kenyataannya, belakangan ini banyak permasalahan akan rendahnya kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik yang menjadi sorotan dalam beberapa tahun terakhir, kualitas audit dan peran auditor dalam mendeteksi serta mengungkapkan kecurangan semakin menjadi sorotan. Hal ini menjadi relevan ketika KPK tetapkan tiga tersangka kasus korupsi pengelolaan anggaran Pekanbaru yang terjadi dibulan November 2024. Terdapat penambahan anggaran setda diantaranya untuk anggaran makanan minuman sebesar 2,5 miliar pada tahun anggaran APBD 2024, menyoroti lemahnya pengawasan internal oleh Inspektorat Kota Pekanbaru. Komisi pemberantasan korupsi (KPK) menetapkan tiga pejabat daerah sebagai tersangka, yaitu RM (Pejabat Wali Kota), IPN (Sekretaris Daerah), dan NK (Plt Kepala Bagian Umum Setda). Ketiganya diduga terlibat dalam praktik pemotongan anggaran Ganti Uang (GU) yang berlangsung sejak bulan juli 2024. Uang hasil potongan disalurkan untuk kepentingan pribadi serta diberikan kepada pihak lain, termasuk oknum pejabat dan wartawan, (sumber bpk.go.id 2024).

Permasalahan diatas terjadi karena lemahnya peran auditor di Inspektorat Provinsi Riau yang menyebabkan kasus di atas terjadi karena lemahnya pengawasan, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Inspektorat. Seharusnya Inspektorat merupakan pihak yang pertama kali

melakukan review atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), sehingga semestinya dapat mengidentifikasi berbagai temuan sebelum dilakukan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Namun pada kenyataan, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) justru masih menemukan temuan-temuan lain yang sebelumnya tidak terdapat dalam laporan hasil review atau rekomendasi oleh Inspektorat. Kualitas audit di Inspektorat Provinsi Riau perlu di pertanyakan karena adanya temuan yang tidak sesuai dengan standar yang menyebabkan kasus korupsi bisa terjadi. Kasus korupsi dapat berdampak pada penurunan kualitas audit, terutama jika auditor menghadapi konflik kepentingan, tekanan eksternal, atau menipulasi informasi keuangan. Kondisi tersebut dapat melemahkan independensi auditor serta aktivitas fungsi pengawasan yang dijalankan. Fenomena ini tercermin dari masih adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan daerah, khususnya terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpotensi menimbulkan kerugian Negara.

Kejadian-kejadian tersebut memunculkan kekhawatiran publik terhadap kinerja Inspektorat sebagai lini awal pengawasan di lingkungan pemerintah. Meskipun Inspektorat merupakan perangkat daerah di bawah Gubernur yang memiliki mandat untuk melaksanakan pengawasan fungsional atas kinerja penyelenggaraan pemerintah, termasuk audit, review, evaluasi, dan pemantauan, namun peran tersebut dinilai belum terlaksanakan secara optimal.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Widati; 2022) Pengaruh Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Konawe, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian terdahulu hanya menguji pengaruh kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit dalam konteks umum tanpa adanya tekanan atau fenomena luar biasa. Sementara itu, peneliti melakukan penelitian pada Inspektorat Kota Pekanbaru dengan latar belakang terjadinya kasus korupsi pada Tahun 2024 yang melibatkan beberapa pejabat tinggi Pemerintah Kota Pekanbaru.

Penelitian ini dilakukan di Inspektorat Kota Pekanbaru karena lembaga ini memiliki peran penting dalam mengawasi pengelolaan keuangan daerah melalui audit internal. Kualitas audit sangat bergantung pada kompetensi dan pengalaman auditor. Selain itu, masih adanya temuan berulang menunjukkan perlunya evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi Inspektorat dalam meningkatkan mutu audit yang dilaksanakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan variabel-variabel diantaranya kompetensi dan pengalaman auditor dengan maksud untuk memberikan bukti mengenai pengaruh kompetensi pengalaman auditor beserta dimensinya terhadap kualitas audit.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kompetensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kota Pekanbaru”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Pekanbaru?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Pekanbaru?
3. Apakah kompetensi dan pengalaman auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Pekanbaru.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Pekanbaru.

3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan pengalaman auditor secara simultan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Pekanbaru.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, perusahaan, akademis dan penelitian selanjutnya.

Manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, Penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Universitas Lancang Kuning, tetapi juga menambah pengetahuan serta memahami tentang faktor-faktor dan variabel yang mempengaruhi kualitas audit pada Inspektorat Kota Pekanbaru.
- b. Bagi Akademik, Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi dunia akademik mengenai variabel dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada Instansi Pemerintah.
- c. Bagi Instansi Pemerintah, Memberikan masukan-masukan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja audit pada Inspektorat Kota Pekanbaru.

1.3.3 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas didalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan secara ringkas isi sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori, pengertian, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian ini

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu objek penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data

BAB IV: GAMBARAN UMUM INSPEKTORAT KOTA PEKANBARU

Dalam bab ini mengemukakan gambaran umum Inspektorat Kota Pekanbaru meliputi visi dan misi, sejarah serta aktivitasnya.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menutup dengan membuat kesimpulan dan memberikan saran-saran yang dirasakan perlu sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB VI

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Pekanbaru. maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor, seperti pemahaman terhadap standar audit, keterampilan teknis, kemampuan analisis, komunikasi audit, serta sikap profesional, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan
2. Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, auditor yang memiliki pengalaman lebih banyak dalam berbagai penugasan audit cenderung lebih mampu mengidentifikasi risiko, memahami kompleksitas kasus audit, dan menghasilkan laporan audit yang akurat dan tepat waktu.
3. Kompetensi dan Pengalaman Audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Ini berarti bahwa kompetensi dan pengalaman adalah kombinasi penting yang saling melengkapi dalam meningkatkan mutu hasil audit yang dilakukan oleh auditor Inspektorat Kota Pekanbaru.

6.2 Saran

Berdasarkan asal penelitian tersebut maka peneliti mengemukakan, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Inspektorat Kota Pekanbaru

Auditor di Inspektorat Kota Pekanbaru dapat mempertahankan sikap kompetensi dan pengalaman kerja agar hasil kualitas auditnya tetap baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambahkan variabel penelitian terhadap kualitas audit seperti etika auditor, motivasi, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrielza, O. (2024). *Pengaruh time budget pressure, profesionalisme auditor, kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit (studi empiris pada kap di kota medan)*. 06(4), 212–233.
- Antara, I. M. P. D., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2022). Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Badung. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 12(1), 111–124. <https://doi.org/10.36733/juara.v12i1.3261>
- Ardelia, N., & Susilandari, C. A. (2022). PENGARUH STRES KERJA AUDITOR, PROFESIONALISME AUDITOR DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14. No 2(2620–6544), 557–572.
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 2(6), 1247–1257. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594>
- Armawan, I. P. S. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30. No.5(e-ISSN 2302-8556), 1208–1220.
- Arnita, V., & Diana. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(2), 153–159. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1289>
- Ayustina, R. D., & Srimindarti, C. (2024). *Pengaruh Kompetensi , Independensi , Fee Audit Auditor Dan Time Deadline Pressure Terhadap Kualitas Audit*. 7(2), 453–462.

- Badlaoui; (2021). Output indicators of audit quality: A framework based on literature review. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1405–1421. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090619>
- Cahaya, D. E. (2025). *Pengaruh Kompetensi , Profesionalisme , Integritas , dan Independensi*. 05(01), 206–212.
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Jie, F., & Kuntadi. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment: Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor. *Jurnal Economina*, 2(6), 1430–1437. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.620>
- Lele Biri, S. F. (2019). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 106–118. <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.3506>
- Muslim. (2020). *Pengaruh pengalaman kerja, independensi, integritas, kompetensi dan etika auditor kualitas audit*. 08(02), 100–112.
- Narwan, A. (2023). *Pengaruh Komunikasi Audit Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Inspektorat Kota Payakumbuh*. 270–283.
- Natsir, M., Rahmawaty, S., Zahra, F., Mile, Y., & Hatimah, H. (2023). *Pengaruh independensi, transparansi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit*. 4(1), 19–26.
- Nico Ferdiansah. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Dan Pendidikan Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(3), 494. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i3.3244>
- Pramitasari, D. A. (2024). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 1726–1731. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2438>
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85–100. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6492>
- Putu, N., Windika, T., & Kusumawati, P. A. (2024). *PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT*. 15(2), 240–

250.

- Rengganis, R. M. Y. D., Devi, N. L. N. S., Pramanaswari, A. A. S. I., & Prameswari, I. A. N. (2024). Efek Moderasi Etika Auditor terhadap Hubungan Kompetensi dan Pengalaman Kerja dengan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Economina*, 3(5), 583–594. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i5.1303>
- Rindu, R., Simanjuntak, F., & Noormansyah, I. (2019). *KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus : Auditor Yang Bekerja Di KAP Jakarta Selatan)*.
- Samosir, M., Sitorus, E. T., Marpaung, O., & Nainggolan, R. (2022). *PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)*. 3(2).
- Saputra, M. A. (2024). *Pengaruh Kompetensi , Independensi , dan Moral Reasoning Auditor Terhadap Kualitas Audit : Studi pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan*. 3(2), 89–96.
- Sari, N. P., & Sudana, I. P. (2019). Pengaruh time budget pressure, pengalaman auditor, dan skeptisisme profesional auditor pada kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 2264–2290.
- Septiana; (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Semarang, Solo dan Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 726. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1494>
- Setyana, H. D., Rono, S., & Nuraini, F. (2021). Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Sustainable*, 1(1), 185. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9765>
- Setyo Widodo, D., & Yandi, A. (2022). Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi dan Motivasi, (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1.1>
- Sihombing, J. J., & Firmansyah, A. (2025). *Pengaruh Kompetensi , Profesionalisme , Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Teknologi Informasi Sebagai Pemoderasi*. 9(1), 270–281.
- Sihombing, S. (2021). *PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR , INDEPENDENSI AUDITOR , PENGALAMAN AUDITOR DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 5(2), 651–666.

- Sisworini, E., Zakaria, A., & Pahala, I. (2024). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditorat Utama Keuangan Negara III Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(1), 2807–291.
- Suhitha, N. M. R., Wianto Putra, I. M., & Manuaba, I. B. M. P. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.22225/jraw.3.1.4713.34-39>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*. 3(1), 1–12.
- Tina, A. (2022). *Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan*.
- Widati, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Konawe. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 453–462. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.54>
- Wulandari, D. A., & Nurcahya, Y. A. (2023). Analisis Kualitas Audit Ditinjau Dari Aspek Independensi, Profesionalisme, Dan Etika Auditor. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 637–643. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.602>
- Yoga, I. K. A. D., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2024). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Etika Profesi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1), 143–159.
- Yuliana Hasna Hanun. (2025). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Etika Auditor dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Kabupaten Sragen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 4524–4542.